

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern pada PT. Rukun Semangat Abadi

Choirul Hana¹, Anis Fitria²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Kahuripan
Kediri

Email: choirulhana@kahuripan..ac.id, anisfitra11@gmail.com

Abstrak

Perusahaan manufaktur sangat membutuhkan bahan baku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk memperoleh bahan baku perusahaan harus memperolehnya dari perusahaan lain melalui suatu transaksi yang disebut pembelian. Transaksi pembelian merupakan kunci dalam menjalankan aktivitas proses produksi suatu perusahaan. Terdapat beberapa resiko yang biasanya dihadapi perusahaan dalam memperoleh bahan baku. Untuk meminimalisir resiko tersebut suatu perusahaan harus memiliki sistem pembelian bahan baku dengan baik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam meningkatkan sistem pengendalian intern pada PT. Rukun Semangat Abadi. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Dokumentasi, wawancara dan observasi merupakan data primer yang dipakai peneliti sebagai sumber data dalam penelitian ini. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi dan wawancara, dalam mengukur kebenaran data penelitian menggunakan metode triangulasi data dengan sumber langsung. Hasil survei ini menunjukkan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Rukun Semangat Abadi berjalan cukup baik. Hal ini terlihat baik dari prosedur pembelian bahan baku, fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, serta jaringan prosedur dalam sistem pengendalian internal yang diterapkan PT. Rukun Semangat Abadi. Hanya saja terdapat beberapa kelemahan yaitu masih adanya rangkap jabatan yang ada di bagian gudang, yaitu merangkap sebagai bagian penerimaan. Saran yang diberikan oleh peneliti kepada perusahaan yang bersangkutan adalah dipisahkannya bagian gudang dengan bagian penerimaan, sedangkan untuk prosedur pembelian bahan baku, fungsi terkait, dokumen dan catatan akuntansi tetap mempergunakan yang sudah ada karena sudah terbentuk sistem

Kata kunci: Pembelian Bahan Baku, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian intern.

Abstract

Manufacturing companies really need raw materials in carrying out their business activities. To obtain raw materials, companies must obtain them from other companies through a transaction called purchasing. Purchasing transactions are key in carrying out the activities of a company's production process. There are several risks that are usually faced by companies in obtaining raw materials. To minimize this risk, a company must have a good raw material purchasing system. Therefore this study aims to determine the accounting information system for purchasing raw materials and the application of accounting information systems for purchasing raw materials in improving the internal control system at PT. Pillar of Eternal Spirit. The type of research used is qualitative research. Documentation, interviews and observations are the primary data used by researchers as data sources in this study. The method used in data collection is through documentation and interviews, in measuring the truth of the research data using the data triangulation method with direct sources. The results of this survey indicate the raw material purchase accounting system at PT. The Pillar of Immortal Spirit was going quite well. This can be seen from the procedures for purchasing raw materials, related functions, documents and accounting records used, as well as the network of procedures in the internal control system implemented by PT. Pillar of Eternal Spirit. It's just that there are some weaknesses, namely still

Keywords: Purchase of Raw Materials, Accounting Information Systems, Internal Control.

A. PENDAHULUAN

PT. Rukun Semangat Abadi merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 2008 disebuah lahan seluas 5 ha di desa Gadungan dusun Gadungan Timur RT 01/RW 03 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Propinsi Jawa timur yang bergerak dibidang pengelolaan kertas kraft yang menghasilkan produk berupa box, sheet, layer dan lain-lain.

PT. Rukun Semangat Abadi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian internal dalam kegiatan pembelian bahan baku. Sistem yang berlaku di PT. Rukun Semangat Abadi memiliki kelebihan dan kelemahan. Salah satu kelebihan sistem tersebut adalah sudah berjalan cukup baik, namun juga bukan tanpa kekurangan, kekurangan tersebut yaitu adanya posisi pada salah satu orang. Posisi tersebut yaitu sebagai direktur juga general manager, posisi diberikan karena dianggap bisa diandalkan, mudah diawasi dan menghemat biaya tenaga kerja.

Tentu saja, sistem informasi akuntansi yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan. Tentunya masih banyak lagi kelebihan maupun kekurangan pada sistem diterapkan oleh PT. Rukun Semangat Abadi oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan analisis terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku diterapkan pada PT. Rukun Semangat Abadi. Jika ditemukan kekurangan yang perlu perbaikan untuk meningkatkan sistem maka bisa dijadikan sebagai pertimbangan

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Rachman, 2018) pembelian adalah proses pengadaan barang yang meliputi permintaan pembelian, pemilihan pemasok, penerimaan barang, dan pencatatan transaksi pembelian. Sedangkan menurut (Astutiningrum, 2021) pembelian merupakan rangkaian kegiatan memperoleh barang atau jasa dari hasil pertukaran dengan tujuan untuk digunakan atau dijual kembali. Pada perusahaan dagang membeli dan menjual produk tanpa mengubah bentuknya, sedangkan pada perusahaan manufaktur membeli produk lalu mengubah bentuk produknya. Transaksi pembelian terbagi dalam dua kategori : pembelian lokal dan pembelian impor.

Pada umumnya aktivitas pembelian merupakan kunci utama dalam kegiatan produksi, karena kegiatan produksi dapat berjalan lancar jika bahan baku utama tersedia. Bahan baku adalah bahan penting yang ada pada perusahaan dan dibutuhkan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk perusahaan. Menurut (Sari, 2020) bahan baku merupakan faktor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi. Menurut (Subekti, 2021) bahan baku adalah bahan langsung yang digunakan untuk diolah, sehingga bahan tersebut nantinya akan menjadi barang jadi yang merupakan produk dari perusahaan. Secara umum, terdapat beberapa resiko yang harus dihadapi oleh produsen untuk memperoleh bahan yang mereka perlukan seperti adanya kerusakan dan ketidaksesuaian bahan, keterlambatan pengiriman, pencurian bahan baku, dan banyak resiko lainnya. Untuk meminimalkan resiko tersebut perusahaan perlu memiliki sistem yang terstruktur dan tertata dengan baik.

Sistem merupakan sebuah kerangka dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan satu dengan yang lain yang disusun sesuai dengan

suatu skema secara menyeluruh dan sistematis (Nikmatuzaroh, 2019), sedangkan menurut (Cv & Ilmu, 2022) Sistem adalah sekumpulan komponen – komponen yang saling bekerja sama guna mencapai satu tujuan.

Menurut (Atmoko & Septiana, 2022) sistem akuntansi adalah kumpulan elemen berupa formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

(Muchlis Riadi, 2020) sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku digunakan untuk pelaksanaan pengadaan bahan kebutuhan perusahaan. Berikut bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian menurut (Muchlis Riadi, 2020).

- a. Mengirimkan permintaan pembelian ke fungsi pembelian merupakan tugas bagian gudang,
- b. Fungsi pembelian menerima penawaran harga, kemudian memilah pemasok, membuat pesanan pembelian dan mengirimkan pesanan pembelian ke pemasok yang dipilih,
- c. Fungsi penerimaan barang memeriksa dan menerima barang yang telah dikirim pemasok,
- d. Menerima faktur tagihan dan mencatat hutang dari transaksi pembelian merupakan salah satu tugas dari Fungsi akuntansi.

Fungsi akuntansi yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian memerlukan dokumen sebagai pemberi informasi agar tidak terjadi kesalahan saat melakukan kegiatan pembelian. Dibawah ini adalah beberapa dokumen yang diperlukan oleh sistem akuntansi untuk pembelian bahan baku:

- 1) Formulir permintaan pembelian,
- 2) Surat penawaran harga,
- 3) Formulir pemesanan,
- 4) Surat penerimaan barang,

Pengendalian Internal Menurut (Nikmatuzaroh, 2019) pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh manajemen direksi, karyawan perusahaan, efektivitas dan efisiensi operasi bisnis, keandalan

informasi keuangan serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Elemen utama pengendalian internal:

- a. Organisasi,
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan,
- c. Praktek yang sehat.

PT. Rukun Semangat Abadi merupakan perusahaan manufaktur yang menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian internal dalam aktivitas pembelian bahan utamanya. Sistem tersebut tentu mempunyai kelebihan serta kekurangan. Kelebihan tersebut adalah sistem yang ada sudah berjalan dengan baik, namun hal tersebut tidak dapat menghindarkan dari suatu kekurangan, salah satu kekurangan tersebut adalah masih adanya perangkapan jabatan yang dipegang oleh fungsi penerimaan yang merangkap juga sebagai fungsi gudang. Tentunya masih ada kelebihan ataupun kekurangan pada sistem di PT. Rukun Semangat Abadi. Oleh sebab itu peneliti bermaksud ingin melakukan observasi dengan cara menganalisis sistem akuntansi pembelian bahan baku dalam meningkatkan pengendalian intern yang ada pada PT. Rukun Semangat Abadi. Apabila ada temuan baru yang perlu diperbaiki bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan perbaikan supaya sistem yang sudah diterapkan oleh perusahaan menjadi lebih baik lagi.

C. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian terletak pada PT. Rukun Semangat Abadi yang beralamat di Dusun. Gadungan Timur Desa. Gadungan RT 01/RW 03 Puncu. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 06 Desember 2021 – 31 Januari 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mengelola dan menganalisa data yang berhubungan dengan pembelian bahan baku. Data primer dipilih oleh peneliti sebagai data juga sumber data dalam penelitian ini, karena cocok dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena data diperoleh langsung dari sumbernya. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik Uji Validitas Data Menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik mengevaluasi data dengan cara memeriksa kembali data yang didapatkan sebelumnya kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu

membandingkan antara konsep teori dan penerapan sistem yang ada pada PT. Rukun Semangat Abadi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian yang saling berkaitan

1) Bagian Produksi

Apabila persediaan yang ada digudang sudah tidak mencukupi maka bagian produksi mengirimkan surat permintaan pembelian ke bagian pembelian.

2) Bagian Pembelian

Memperoleh informasi harga bahan baku, dan memilih pemasok dan membuat surat order pembelian adalah tanggung jawab bagian pembelian.

3) Bagian Gudang

a) Fungsi Penerimaan

Memeriksa bahan baku yang diterima dan mencatatnya pada kartu stock atau kartu persediaan.

b) Fungsi Gudang

Menerima, menyimpan dan mengeluarkan bahan yang dibutuhkan oleh bagian *processing*.

4) Bagian Akuntansi

Menerima faktur dan mencatat transaksi pembelian bahan baku serta mengarsip faktur yang berfungsi sebagai catatan hutang.

Dokumen dan catatan akuntansi yang dipakai

1) Dokumen Permintaan Pembelian Bahan Baku

Untuk mengajukan permintaan bahan yang dibutuhkan, maka bagian produksi mengajukan formulir ini.

2) Dokumen Permintaan Penawaran Harga

Untuk memperoleh informasi harga beserta kualitas bahan baku yang diperlukan, maka bagian pembelian mengirimkan dokumen ini ke pemasok.

3) Dokumen Order Pembelian

Surat yang dibuat bagian pembelian mengenai harga dan kualitas bahan yang diperlukan.

4) Laporan Penerimaan Barang

Berlandaskan hasil pemeriksaan terhadap barang yang diterima dan cocok dengan surat order pembelian, maka bagian gudang membuat bukti penerimaan barang sesuai dengan invoice yang diterima.

5) Bukti Kas Keluar

Digunakan sebagai bukti transaksi pembelian dan bukti pengeluaran kas atau pembayaran hutang kepada pemasok, maka bagian akuntansi membuat dokumen ini.

Jaringan prosedur PT. Rukun Semangat Abadi :

1) Prosedur Permintaan Pembelian

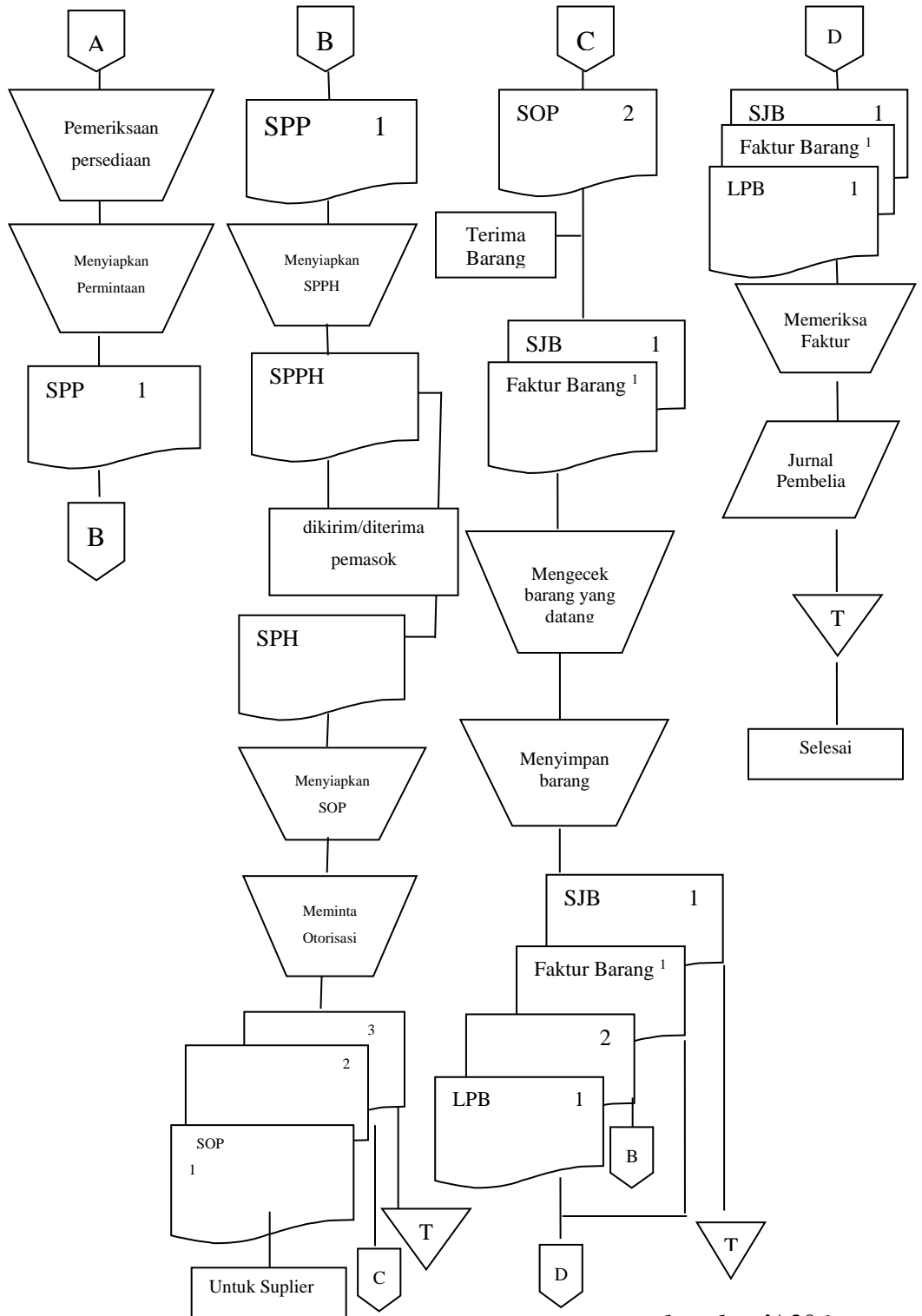
Fungsi pembelian menerima surat permintaan bahan dari bagian produksi untuk kebutuhan produksi, kemudian bagian pembelian mencari pemasok yang sesuai dengan bahan yang dibutuhkan, lalu membuat surat order pembelian kemudian diajukan kepada kepala bagian apakah beliau setuju dengan pengadaan bahan tersebut disertai dengan jumlah beserta harganya.

2) Prosedur permintaan, penawaran harga dan pemilihan pemasok. Mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada beberapa supplier agar mengetahui harga bahan yang dibutuhkan, lalu melakukan perbandingan harga serta memilih supplier yang memiliki harga murah namun memiliki kualitas bahan terbaik.

3) Prosedur order pembelian. Setelah mendapat persetujuan dari bagian yang berwenang bagian pembelian mengirimkan surat tersebut kepada supplier yang dipilih.

- 4) Prosedur penerimaan barang yaitu fungsi gudang mengecek jumlah, kualitas, serta memilah bahan baku yang diterima dari supliyer.
- 5) Prosedur pencatatan utang. Setelah faktur yang diterima dari supliyer bagian akuntansi mengarsip dan mencatatnya sebagai hutang.

Gambar 4.1
Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian PT. Rukun Semangat Abadi



Sumber : Hasil wawancara (2022)

Unsur Pengendalian Intern

1) Organisasi

Kegiatan pembelian dilakukan oleh tiga fungsi yaitu fungsi pembelian sebagai bagian pembelian, fungsi gudang sebagai bagian penerimaan dan bagian gudang, serta fungsi keuangan sebagai pemegang bagian akuntansi. Dalam aktivitas transaksi pembelian tidak ada yang dijalankan melalui salah satu fungsi saja.

2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Surat permintaan pembelian disetujui bagian yang berwenang. Dengan disetujui oleh bagian yang berwenang tentu dapat menghindarkan dari kebutuhan bahan baku yang tidak dibutuhkan.

3) Praktik yang sehat

Dilakukannya pengecekan pada barang yang tiba diperusahaan serta dokumen seperti surat permintaan bahan, surat pesanan, laporan barang diterima sudah diberi nomor serta dapat dipertanggungjawabkan keberadaanya.

C. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di PT. Rukun Semangat Abadi maka diambil kesimpulan yaitu:

1. Fungsi yang berhubungan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku di PT. Rukun Semangat Abadi

yaitu bagian produksi sebagai fungsi pengguna barang, bagian pembelian sebagai fungsi pembelian, bagian gudang sebagai fungsi penerimaan dan fungsi gudang, serta bagian keuangan sebagai fungsi akuntansi.

2. Dokumen seperti surat permintaan bahan, surat order pembelian dan kartu persediaan yang dipakai oleh sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Rukun Semangat Abadi. Tetapi ada bagian yang tidak mendapatkan dokumen atau formulir rangkap sebagai arsip seperti bagian produksi, ketika membuat surat permintaan order hanya membuat satu rangkap saja, seharusnya dua rangkap supaya bagian produksi juga mempunyai arsip / catatan. Formulir pada surat order pembelian sudah baik, hanya saja ada beberapa tulisan yang tidak perlu dicantumkan dalam surat order pembelian seperti tanda tangan supplier karena tidak digunakan juga.
3. Prosedur pembelian bahan baku pada PT. Rukun Semangat Abadi berjalan cukup baik untuk mendukung kemajuan perusahaan, namun hal ini tidak menutup kemungkinan lemahnya fungsi yang terkait. Contoh kelemahan pengendalian internalnya adalah masih adanya perangkapan jabatan dibagian gudang dan bagian penerimaan. Hal ini tentu bisa menumbuhkan kecurangan pada perusahaan.

4. Struktur organisasi untuk melindungi aset perusahaan dengan benar, sistem persetujuan, elemen pengendalian internal seperti prosedur pencatatan dan praktik yang baik untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab setiap organisasi membantu meminimalkan penipuan.

Dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran yang diharapkan bisa digunakan oleh PT. Rukun Semangat Abadi untuk meningkatkan perusahaan :

1. Bagian yang terkait sudah menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik, hanya saja perlu dilakukan pemisahan bagian untuk bagian gudang dan bagian penerimaan untuk menghindari terjadinya pencurian bahan baku.
2. Ada beberapa bagian yang tidak mendapatkan dokumen atau formulir rangkap sebagai arsip seperti bagian produksi, ketika membuat surat permintaan order hanya membuat satu rangkap saja, sebaiknya dua rangkap supaya bagian produksi juga mempunyai arsip/catatan. Surat order pembelian cukup baik, namun ada bagian yang tidak perlu dicantumkan seperti tanda tangan supplier.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat bisa mendukung kemajuan perusahaan dan meminimalkan risiko kecurangan dalam perusahaan. Oleh sebab itu sebaiknya sistem informasi akuntansi yang ada perusahaan dipertahankan dan lebih dikembangkan lagi untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

4. Analisis sistem dilakukan hanya pada prosedur pembelian bahan baku, karena peneliti memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan prosedur sistem pembelian bahan baku untuk menyelesaikan penelitian ini dan tidak menyelidiki kaitannya dengan proses produksi dan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutiningrum, I. K. A. H. (2021). *Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku*. 14(1), 33–41.
- Atmoko, A. D., & Septiana, E. N. (2022). *PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA*. 2(1), 14–29.
- Cv, P., & Ilmu, L. (2022). *Sistem Akuntansi Pembeli Bahan Baku*. I, 32–37.
- Muchlis Riadi. (2020). *Sistem Akuntansi Pembelian*.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/05/sistem-akuntansi-pembelian.html>
- Mulyadi. (2020). *Sistem Akuntansi Pembelian*. *Jurnal Akuntansi*.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/05/sistem-akuntansi-pembelian.html>
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA KEDAI KOPI LEDOKAN di BINANGUN. *Skripsi*.
- Rachman, T. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku*.
Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 10–27.
- SARI, Y. (2020). *ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PRODUKSI TEKSTIL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada CV Putra*
<http://repository.radenintan.ac.id/9301/1/pusat.pdf>
- Subekti, W. (2021). *Pengertian Bahan Baku*.
<https://www.wibowopajak.com/2014/02/pengertian-bahan-mentah-atau-bahan-baku.html>